

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian pada umumnya adalah suatu cara kerja yang bersifat sistematis yang dilakukan dalam melakukan penelitian untuk memahami objek penelitian (Wawan Danasasmita, 1996: 15).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif. Metode Deskriptif yaitu metode yang memberikan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan, menyusun atau mengklasifikasikan dan menganalisa (Winarno Surakhmad, 1982: 147).

Di dalam bahasa Jepang *settougo Fu* (不), *Hi* (非), *Mi* (未), dan *Mu* (無) mempunyai arti dan fungsi yang sama, dan untuk menghindari tumpang tindih dalam penggunaannya, maka perlu dilakukan studi analisis referensi terhadap bahan pustaka yang dijadikan objek penelitian. Berdasarkan pernyataan di atas maka metode yang dianggap sesuai untuk penelitian ini adalah metode deskriptif.

Adapun langkah-langkah penelitian deskriptif yaitu :

1. Memilih masalah,
2. Merumuskan dan membatasi masalah,
3. Membuat asumsi yang mendasari hipotesis,
4. Memilih dan menentukan teknik pengumpul data,
5. Menentukan kategori untuk klasifikasi data,
6. Menetapkan instrument pengumpul data,

7. Mengumpulkan data,
8. Menganalisa data,
9. Membuat data,
10. Membuat kesimpulan dan
11. Menyusun laporan

(Wawan Danasasmita, 1996: 18).

3.2 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah *settougo Fu, Hi, Mi, dan Mu*. Penulis mengambil objek penelitian ini karena banyak *settougo* yang memiliki arti dan fungsi yang sama, tetapi sering terjadi kesalahan dalam pemakaiannya. Berdasarkan alasan tersebut maka penulis mengambil *settougo Fu, Hi, Mi, dan Mu* sebagai objek penelitian ini terutama dalam makna, fungsi, dan perbedaan penggunaannya.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang dimaksudkan untuk mencari data-data tentang *settougo Fu, Hi, Mi, dan Mu*.

Yang menjadi sumber bahan acuan adalah :

1. *Gaikokujin No Tame No Kihongo Yourei Jiten* (Tsuruko Asano, 1994)
2. *Prefiks dan Sufiks dalam Bahasa Jepang* (Timothy J. Vance, 1993)
3. *Kokugo Jiten* (Kiyoshi Kobayashi, 1981)

4. *Nihongo Daijiten* (Kindaichi Haruhiko, 1986)
5. Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang (Dedi Sutedi, 2003)

Dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Sedangkan yang menjadi sumber referensi data adalah :

1. *Reibun De Manabu Kanji To Kotoba* (Kouichi Nishiguchi, 2005)
2. *Gaikokujin No Tame Kihongo Yoorei Jiten* (Tsuruko Asano, 1994)
3. *Mago-mago Arashi* episode 1 – 125.
4. *Arashi no Shukudai-kun* episode 1 – 139.
5. Beberapa lirik dari lagu-lagu berbahasa Jepang.
6. Beberapa Drama dan acara TV berbahasa Jepang.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Adapaun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Persiapan
Mengumpulkan data-data mengenai *settougo* dari berbagai macam buku sumber.
2. Tahap Pelaksanaan
Dari data yang sudah terkumpul, penulis menganalisisnya dengan cara-cara menelaah makna setiap contoh dan membuat generalisasinya.
3. Tahap Akhir
Menulis laporan.